

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI
PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN DALAM MEWUJUDKAN
DESA RAMAH LINGKUNGAN DI DESA HUTA MOPUTI KECAMATAN
DENGILO KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

Dr Selvi.,SE.,M.Si Nip. 198005312009122004
Dr. Umin Kango,S.Pd.,M.Si Nip. 197910122005012001
Nurharyati Panigoro,S.Pd.,M.Si Nip. 198803312019032015

Dibiayai oleh :

Dana PNBP/BLU UNG, TA 2024

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2024**

1. **Judul Kegiatan** : Pembedayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
2. **Lokasi** : Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
3. **Ketua Tim Pelaksana**
 - a. **Nama** : Dr. Selvi, S.E., M.Si.
 - b. **NIP** : 198005312009122004
 - c. **Jabatan/Golongan** : Lektor Kepala / 4 a
 - d. **Program Studi/Jurusan** : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. **Bidang Keahlian** :
 - Alamat
 - f. **Kantor/Telp/Faks/E-mail** : 085256097334 / selvi_nani@yahoo.com
 - Alamat
 - g. **Rumah/Telp/Faks/E-mail** : -
4. **Anggota Tim Pelaksana**
 - a. **Jumlah Anggota** : 2 orang
 - b. **Nama Anggota I / Bidang Keahlian** : Nurharyati Panigoro, S.Pd, M.Si /
 - c. **Nama Anggota II / Bidang Keahlian** : Dr. Umin Kango, S.Pd, M.Si /
 - d. **Mahasiswa yang terlibat** : 15 orang
5. **Lembaga/Institusi Mitra**
 - a. **Nama Lembaga / Mitra** : Pemerintah Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
 - b. **Penanggung Jawab** : Iskandar Monoarfa
 - c. **Alamat/Telp./Fax/Surel** : Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
 - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (km)** : 155
 - e. **Bidang Kerja/Usaha** : Persampahan
6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 2 bulan
7. **Sumber Dana** : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2024
8. **Total Biaya** : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



(Dr. Rafli Himpelo, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 23 Oktober 2024
Ketua

(Dr. Selvi, S.E., M.Si.)
NIP. 198005312009122004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Lante Nirgravati Amali S.Koni, M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	4
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
2.1 Target.....	5
2.2 Luaran.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	7
3.2 Uraian Program KKN Tematik.....	7
3.3 Rencana Aksi Program.....	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Pelaksanaan Rencana Aksi Program.....	14
4.2 Hambatan dan Permasalahan Pelaksanaan Program.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
Lampiran 1 : Mahasiswa Peserta KKN Tematik.....	28
Lampiran 2 : Link Youtube.....	28
Lampiran 3 : Link Media Massa.....	29
Lampiran 4 : SPTJB.....	30
Lampiran 5 : Luaran Artikel Jurnal.....	31
Lampiran 6 : Produk Pengabdian.....	42
Lampiran 7 : PKS Kerjasama Mitra.....	46
Lampiran 8 : Rekap Keuangan.....	50
Lampiran 9 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	53

Ringkasan

Program Pengabdian KKN-Tematik membangun desa berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato memiliki Luas wilayah \pm 3.196 Ha dengan jumlah penduduk 1.489 Jiwa dan 374 KK (Kepala Keluarga) memiliki potensi memproduksi sampah terbesar baik sampah rumah tangga maupun sampah maupun sampah pelastik. Untuk itu perlu upaya pengelolaan sampah dapat teratasi. Salah satu cara yang efektif untuk pengelolaan sampah adalah dengan melakukan strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga terwujud desa Huta Moputi yang ramah lingkungan.

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dalam strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga mewujudkan desa Huta Moputi sebagai desa ramah lingkungan yang bersih, sehat dan asri. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan partisipatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat dan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 45 hari mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2024.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik, sehingga mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga mampu meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Huta Moputi dan bertambahnya pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat produksi sampah yang tinggi. Pertumbuhan populasi yang cepat, dan konsumsi yang meningkat telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap tahun (Komparan.com). Sampah yang kita buang tidak pernah terbuang, ia hanya berpindah tempat saja dan menuju ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Permasalahan sampah juga menjadi persoalan yang sangat serius adalah sampah-sampah yang dihasilkan dari setiap kegiatan aktivitas masyarakat baik dari sampah rumah tangga maupun non rumah tangga. Aktivitas tersebut mampu Meningkatkan volume produksisampah setiap harinya. Jika dibiarkan sampah-sampah tersebut menjadi permasalahan kerusakan lingkungan dan akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Kotoran sampah di berbagai lokasi pemukiman tidak hanya merugikan masyarakatnya, tetapi juga lingkungan alam, termasuk binatang-binatang penghuni alam tersebut (Broder, 2019). Jumlah sampah yang semakin meningkat dan diiringi dengan masyarakat yang belum memiliki kesadaran terhadap sampah dan pengolahannya membuat masalah lain timbul, seperti pencemaran air dan udara, timbulnya penyakit, serta akan menimbulkan bencana banjir. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya sampah jika tidak dikelola dengan baik.

persentase limbah plastik sebesar 14% menempati urutan kedua sebagai sampah terbanyak di Indonesia. Posisinya berada tepat di bawah sampah organik sebesar 60%. Sedangkan sisanya secara berurutan terbagi pada sampah kertas, karet, logam, kain, kaca dan sampah lainnya. Per Tahun 2021 timbulan sampah mencapai 23,040,652.28 ton yang berasal dari sampah rumah tangga, dimana 28,29% ialah sampah sisa makanan dan 15,69% ialah sampah plastik. (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI,2017).

Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pada pasal 5 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin

terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Sesuai dengan ketentuan undang-undang, Pemerintah Desa Huta Moputi berkewajiban penerapan praktik pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Untuk menjaga keasrian serta kebersihan Desa tersebut. Desa Huta Moputi memiliki letak geografis berada di wilayah Timur Kabupaten Pohuwato. Desa Huta Moputi terletak di sebelah utara dari Kota Kecamatan dengan luas ± 3.196 Ha yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun 1 Sariپی, dusun 2 Dulamayo dan dusun 3 Bubalango. Wilayah Desa Huta Moputi di sebelah utara berbatasan dengan desa Padengo, Desa Karya Baru dan Desa Karangetan. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mananggu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Popaya Dusun Limbato. Desa Huta Moputi memiliki jumlah penduduk 1.489 Jiwa dan 374 KK (Profil Desa Huta Moputi, 2023). memiliki potensi memproduksi sampah terbesar baik sampah plastik, sampah organik, sampah kertas, karet, logam, kain, kaca dan sampah

Dengan memiliki potensi jumlah produksi sampah, maka Jumlah sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga tersebut jika dibiarkan akan terjadi penumpukan sampah dan diiringi dengan masyarakat yang belum memiliki perhatian terhadap sampah dan pengelolaannya, maka akan menimbulkan masalah sampah jika tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peran aktif masyarakat dalam mengelola sampah sangat dibutuhkan guna menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan oleh sampah. (Nurchahyo & Ernawati, 2019). Penyelesaian permasalahan sampah perlu dilakukan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan di desa Huta Moputi dengan melakukan pengurangan sampah yang salah satunya adalah dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar dan membentuk bank sampah yang dapat menampung sampah yang dapat di manfaatkan kembali, membangun tempat pengolahan sampah yang ramah lingkungan dan mendorong masyarakat untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos maupun produk-produk lainnya yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, melalui kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di desa tersebut. Adapun penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat di Desa Huta Moputi melalui strategi pengolahan sampah yang berkelanjutan seperti melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelolah sampah menjadi produk bernilai seperti kerajinan tangan, pupuk kompos dan biogas serta membantu masyarakat dalam memasarkan produk-produk hasil olahan sampah tersebut, sehingga berdasarkan hal tersebut diharapkan mampu menurangi volume sampah yang dihasilkan masyarakat khususnya desa Huta Moputi dan dapat Meningkatkan kualitas lingkungan.

Keterkaitan program kegiatan pengabdian tersebut diharapkan mampu Meningkatkan Indikator Kinerja Utama(IKU) Perguruan Tinggi yaitu Universitas negeri Gorontalo melalui kegiatan mahasiswa mendapat pendapat pengalaman di luar kampus IKU 2. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus tidak hanya focus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan. Namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang mempunyai nilai jual di dunia kerja atau masyarakat, sehingga mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan. IKU 3 yaitu dosen berkegiatan diluar kampus. Dimana melalui IKU ini diharapkan dosen berkegiatan diluar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri, melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industry sekaligus mengajar di kampus lain.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan program KKN-Tematik Membangun Desa adalah sebagai berikut:

1. program yang memungkinkan mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam pembangunan sosial.

2. Program ini bertujuan untuk mengembangkan empati, partisipasi aktif, serta kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekitarnya.
3. KKN Tematik juga menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dan saling mendukung antara lembaga pendidikan dan instansi pemerintah, dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bersama.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Dalam kegiatan program pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa serta membangun rasa kebersamaan atau *sense of community* yang akan sangat berguna dalam interaksi sosial di masa depan.
2. Mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat.
3. Mengembangkan potensi diri mahasiswa, di mana keterampilan dan pengetahuan mereka semakin terasah selama KKN, termasuk kemampuan dalam mengenali dan memahami diri sendiri, yang berkontribusi pada perubahan pola pikir yang lebih positif.
4. Mendorong kreativitas masyarakat, karena KKN menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari berbagai inovasi dan pemikiran kreatif yang dihasilkan oleh mahasiswa.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Adapun yang menjadi target yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa di Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabuapten Pohnoron sebagai berikut:

1. Segi produksi

Terdapatnya pengurangan sampah yang terdiri dari penurunan volume sampah plastik dan organik di desa Biniha, pemanfaatan kembali sampah organik menjadi *composting* dan pengelolaan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis. Berikutnya adalah peningkatan produktivitas seperti peningkatan produksi produk daur ulang dari sampah plastik, peningkatan kualitas produk daur ulang. Serta mampu menciptakan lapangan kerja yaitu terciptanya lapangan kerja baru di bidang pengelolaan sampah dan peningkatan pendapatan masyarakat dari usaha daur ulang sampah.

2. Segi manajemen usaha

Melalui manajemen usaha dapat dilakukan penguatan kelembagaan dimana melalui penguatan kelembagaan mampu dilakukan pembentukan pengelolaan sampah di Desa Huta Moputi dan peningkatan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sampah. Berikutnya adalah pengembangan usaha, melalui pengembangan usaha mampu melakukan penyusunan rencana bisnis untuk usaha daur ulang sampah, serta dapat meningkatkan akses terhadap permodalan usaha dan peningkatan akses terhadap pasar produk daur ulang.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa ini dapat dilihat dari program utama yang terdiri dari:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

a. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat memahami 3R dan pengelolaan

sampah berkelanjutan menjadi sesuatu yang bermanfaat

- b. Setelah dilakukan sosialisasi tentang pemberdayaan sampah berkelanjutan, masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola sampah secara sederhana, sehingga mampu mengurangi jumlah sampah

2. Peningkatan Keterampilan Masyarakat

- a. Terdapat peningkatan masyarakat mampu memilah sampah dengan benar
- b. Terdapat peningkatan masyarakat mampu membuat kompos
- c. Terdapat masyarakat mampu mengolah sampah plastik menjadi produk daur ulang
- d. Terdapat kemampuan kelompok masyarakat dalam mengelola usaha daur ulang sampah baik organik maupun plastik

3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

- a. Terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah.
- b. Terdapat partisipasi masyarakat dalam rapat dan kegiatan edukasi sampah

4. Pengurangan sampah

- a. Terdapat peningkatan pengurangan volume sampah plastik dan organik di desa Huta Moputi.
- b. Terdapat peningkatan masyarakat memiliki kesadaran pemilihan sampah di tingkat rumah
- c. Terdapat peningkatan penilaian tingkat kebersihan desa Huta Moputi
- d. Terdapat peningkatan penurunan pencemaran lingkungan akibat sampah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Oprasionalisasi Program KKN-Tematik terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, uraian program KKN-Tematik dan Rencana Aksi program

3.1 Persiapan dan Pembekalan

3.1.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKN-Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN-Tematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN-Tematik
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKN-Tematik
2. Membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program KKN-Tematik

3.1.2. Pembekalan

Pelaksanaan KKN-Tematik yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato Dan menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Huta Moputi. Metode yang digunakan dalam melakukan metode sosialisai dan pelatihan serta pendampingan pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengolahan sampah yang berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan bersih. Metode sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan mampu senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya bagaimana mengelolah sampah menjadi sesuatu yang

memiliki manfaat, dengan mengubah sampah menjadi produk-produk yang kreatif sehingga memiliki nilai jual.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Kegiatan Program KKN-Tematik Membangun Desa yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo adalah merupakan wadah bagi dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat, melalui wadah tersebut dosen mengusulkan proposal pengabdian adapun judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Judul kegiatan tersebut memiliki output yang salah satunya adalah Terbentuk kelompok-kelompok ibu-ibu yang mampu memanfaatkan sampah dengan baik yang di pelopori oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik desa Huta Moputi. Berdasarkan output tersebut dosen sebagai pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa sebanyak 14 orang untuk melakukan berbagai macam kegiatan untuk mewujudkan output tersebut yang salah satunya adalah membuat pelatihan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah-sampah pelatis menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis.

3.3 Rencana Aksi Program

Program Kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. dengan berkolaborasi bersama pemerintah desa dan mahasiswa peserta KKN-Tematik. Kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan selama 45 bulan dengan melibatkan 14 orang mahasiswa yang akan melakukan berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan. Adapun yang akan menjadi tahapan kegiatan diantaranya adalah:

3.3.1. Tahapan Proses Persiapan

Pada tahapan proses persiapan ini akan melibatkan mahasiswa secara langsung setelah tiba dilokasi KKN-Tematik, pada tahapan proses persiapan mahasiswa dibimbing langsung oleh tim Dosen Pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan akan mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan ini, adapun tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

1. Tahapan Identifikasi

Tahapan identifikasi ini mahasiswa diharapkan melakukan identifikasi pada lokasi KKN-Tematik dengan melihat sebesar kesadaran masyarakat dalam mengelolah sampah di desa Huta Moputi. Kemudian dilakukan pendataan, berdasarkan data tersebut yang akan menjadi dasar untuk melakukan pembinaan atau sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang nantinya akan di bantu oleh tim ahli yang akan di datangkan oleh tim DPL yang bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan tersebut.

2. Tahapan pembagian tugas

Pada tahapan pembagian tugas ini DPL akan melakukan pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN-Tematik sebanyak 14 orang. Adapun pembagian tugas tersebut dikelompokkan menjadi 3 kelompok, agar tidak terjadi tumpang tindih program yang akan dilaksanakan, dan pembagian tugas tersebut dibimbing langsung oleh tim dosen pembimbing lapangan.

3. Tahapan sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi ini dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa peserta KKN-Tematik Membangun Desa sebanyak 14 orang dan pemerintah desa serta masyarakat setempat mengundang yang menjadi sasaran mitra program KKN-Tematik dan menyampaikan sasaran program yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama 45 hari mereka berada dilokasi KKN-Tematik dilaksanakan dan

memohonkan dukungan dari masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok mitra untuk kegiatan tersebut.

1. Proses survei lokasi

Pada tahapan survei lokasi tersebut yang dilakukan adalah mahasiswa turun langsung ke lokasi yang menjadi sasaran program dan melakukan wawancara langsung kepada mitra sasaran dari program KKN-Tematik yakni pelaku masyarakat. Selain melakukan survei tersebut, mahasiswa juga mendata tentang tempat-tempat penumpukan sampah yang hanya berakhir pada pembuangan akhir atau dibakar, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

2. Tahapan Sosialisasi dan Pelatihan dan pembimbingan

Untuk tahapan sosialisasi dan pelatihan ini akan mendatangkan tenaga ahli kepada kelompok sasaran yakni masyarakat di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo kabupaten Puhwato. Mahasiswa dan DPL akan memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk penguatan-penguatan sesuai dengan judul dari kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa. Adapun tenaga ahli yang akan didatangkan adalah tenaga ahli yang benar-benar memahami terkait dengan bagaimana pengolahan dan kemanfaatannya, agar peserta pelatihan mampu memahami dan mengerti. Dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Huta Moputi melalui pemasangan papan-papan sosialisasi terkait pengelolaan sampah

3. Tahapan Implementasi program kegiatan

Pada tahapan implementasi program kegiatan ini yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melakukan koordinasi langsung dengan pemerintah desa Huta Moputi dan masyarakat dengan membentuk kelompok-kelompok pengolahan sampah yang terkait dengan pembuatan sampah-sampah plastik dan pembuatan pupuk kompos.

4. Tahapan kegiatan tambahan

Pada tahapan kegiatan ini mahasiswa membuat kegiatan tambahan yang tentunya tidak jauh dari judul kegiatan KKN-Tematik seperti melakukan sosialisasi-sosialisasi bagaimana menjaga kebersihan lingkungan. Dan kegiatan tambahan tersebut dapat bekerjasama dengan tenaga-tenaga ahli yang menyangkut program tersebut baik tingkat desa maupun Kecamatan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

4.1.1. Gambaran Lokasi pelaksanaan Pengabdian KKN-Tematik

1. Sejarah Singkat Desa Huta Moputi

Desa Huta Moputi memiliki sejarah yang bermula dari pemekaran Desa Popaya, yang pertama kali terbentuk pada tahun 1846. Desa Popaya didirikan melalui upaya dan perjuangan para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda. Pada masa itu, desa ini memiliki luas wilayah sekitar 8.500 m² dengan jumlah penduduk sebanyak 135 jiwa yang terdiri dari 40 kepala keluarga. Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk di Desa Popaya terus bertambah dan wilayah desa juga mengalami perluasan. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk memekarkan wilayah desa. Pada tahun 2003, pemekaran pertama dilakukan, membentuk Desa Karya Baru sebagai hasil dari peningkatan jumlah penduduk dan perluasan wilayah.

Pemekaran kembali dilakukan lima tahun kemudian, pada tahun 2008, yang akhirnya melahirkan Desa Huta Moputi. Pada saat pembentukan, Desa Huta Moputi memiliki populasi sebesar 2.138 jiwa atau 462 kepala keluarga. Desa ini terdiri dari tiga dusun, dan seluruh penduduknya memeluk agama Islam dengan suku Gorontalo sebagai mayoritas penduduk.

2. Letak Geografis

Desa Huta moputi adalah salah satu desa dari 4 desa yang ada dikecamatan dengilo, kabupaten pohuwato. Letak geografis desa huta moputi berada di lintang 0°32'25" LU Bujur 122°38'00" BT, dengan kode wilayah administrasi 7503051005. Batas wilayah Utara berbatasan dengan desa karya baru dan desa popaya, Selatan berbatasan dengan kecamatan paguat, Timur berbatasan dengan desa Karangetang, Barat berbatasan dengan desa Padengo.

3. Letak Wilayah

Desa Huta Moputi berada di Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato, berbatasan dengan Desa Popaya dan Desa Padengo. Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Saripi, Dusun Dulamayo, dan Dusun Bubalango. Desa Huta Moputi memiliki potensi alam yang meliputi lahan pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Setiap tahun, desa ini mengalami dua musim, yakni musim kemarau dan musim penghujan. Kondisi prasarana jalan di setiap poros desa cukup memadai dengan jalan beraspal, namun di Dusun Saripi (bagian KAT), masih berupa jalan tanah di daerah pegunungan. Jarak tempuh dari Dusun 1 ke Dusun 2 dan Dusun 3 sekitar 5 menit menggunakan kendaraan bermotor, sedangkan berjalan kaki membutuhkan sekitar 10 menit. Sementara itu, jarak dari Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 ke Dusun Saripi (bagian KAT) memakan waktu sekitar 12 menit dengan kendaraan bermotor dan sekitar 20 menit jika berjalan kaki. Desa huta moputi kecamatan dengilo memiliki 4 dusun diantaranya Dusun Saripi, Dusun Dulamayo dan Dusun Bubalango

4. Kondisi Demografi

Data penduduk desa huta moputi pada tahun 2024: 1. 437 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 752 jiwa dan perempuan 685 jiwa. Dengan perkembangan penduduk didesa huta moputi sebagai berikut:

Tabel 1. Penduduk Desa Huta Moputi

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Jiwa
			L	P	
1	Saripi	191	388	329	717
2	Dulamayo	127	175	166	341
3	Bubalango	123	189	190	379
JUMLAH		441	752	685	1.437

4.1.2. Pelaksanaan Rencana Aksi Program

1. Analisis Situasi Awal

Melalui kegiatan program pengabdian ini dilakukan analisis situasi awal melalui survei yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik yang berjumlah 14 orang, dan dibagi dalam 3 kelompok yang tersebar di 3 dusun yang ada di Desa Huta Moputi, Hail survei awal tersebut menghasilkan pemetaan permasalahan sampah yang jelas di Desa Huta Moputi termasuk jenis, jumlah dan lokasi-lokasi pembuangan sampah. Setelah dilakukan pemetaan kemudian dilakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah sampah, seperti kurangnya kesadaran, fasilitas yang tidak memadai dan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dan selanjutnya terkait dengan potensi dan sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan sampah.

2. Perencanaan Program

Dalam perencanaan program kegiatan pengabdian KKN-Temati Membangun desa yang dilakukan oleh tim dosen pembimbing lapangan dengan mahasiswa peserta KKN-Tematik Membangun Desa. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah mencakup kegiatan inti dan kegiatan tambahan, adapun kegiatan inti dilakukan yaitu sosialisasi dan pelatihan terkait dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa ramah lingkungan di desa Huta Moputi dan rencana kegiatan-kegiatan tambahan lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa. Rencana program sudah dituangkan dalam *timeline* program yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan diantaranya adalah

- 1) Minggu 1 dan 2 kegiatannya dalam bentuk survei dan pemetaan yaitu memahami kondisi desa, potensi desa dan permasalahan terkait sampah. Hal ini dilakukan melalui observasi lingkungan, wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat dan masyarakat di Desa Huta Moputi.
- 2) Minggu 3-4 kegiatan sosialisasi dan pelatihan yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan ini dalam bentuk pembuata poster dan sosialisasi.

- 3) Minggu ke 4 pembentukan kelompok kerja, dimana membentuk kelompok kerja yang terdiri dari masyarakat desa untuk membantu pelaksanaan program. Kegiatan dalam bentuk koordinasi antara mahasiswa peserta KKN-Tematik dan pemerintah desa.
- 4) Minggu 5-6 yaitu pelatihan pengelolaan sampah yaitu memberikan pelatihan tentang pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa ramah lingkungan.
- 5) Minggu 7-8 yaitu memantau pelaksanaan program dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai, dimana kegiatan ini memantau pelaksanaan program dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang tercapai.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat KKN-Tematik diharapkan menghasilkan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, adanya perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah, adanya fasilitas pengelolaan sampah dalam bentuk tempat sampah dan terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang aktif dalam pengelolaan sampah.

4.2. Pembahasan Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pelaksanaan pengabdian seperti diuraikan di atas terdiri dari beberapa tahapan diantaranya adalah kegiatan inti/utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan inti/utama dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa ramah lingkungan di desa Huta Moputi yang meliputi kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan. Sedangkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik bersama pemerintah desa Huta Moputi dengan Karang Taruna serta masyarakat. Kegiatan ini menyangkut kegiatan-kegiatan yang dikaitkan dengan kegiatan inti/utama dan kegiatan hiburan lainnya.

Adapun kegiatan inti yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penyampaian informasi kepada masyarakat terkait isu atau topik tertentu, dalam hal ini tentang pengelolaan sampah berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memahami dan mengelola sampah secara bertanggung jawab. Sosialisasi melibatkan pemberian penjelasan secara langsung melalui berbagai media dan metode seperti presentasi, dan diskusi. Melalui sosialisasi, masyarakat diharapkan dapat lebih sadar terhadap dampak buruk dari penumpukan sampah serta lebih memahami solusi yang dapat dilakukan secara kolektif maupun individu. Adapun kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Sosialisasi Pengenalan Sampah Sejak Dini di Tingkat Sekolah

Sosialisasi pengelolaan sampah adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa UNG Tahun 2024 di dua sekolah yaitu SDN 03 Dengilo dan SDN 07 Dengilo. Program ini dilaksanakan pada tanggal 4 september 2024. Sosialisasi ini diikuti oleh anak-anak kelas 4,5, dan 6 yang didampingi langsung oleh kepala sekolah. Selama proses sosialisasi berlangsung, mahasiswa KKN memberikan materi dan aktivitas interaktif untuk murid-murid tentang pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran murid-murid mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam mengedukasi murid-murid tentang jenis-jenis sampah, cara pemilahan, dan pengelolaannya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendidik, tetapi juga untuk mendorong murid-murid untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 1 Sosialisasi Ke SDN 03 Dengilo



Gambar 2 Sosialisasi K2 SDN O7 Dengilo

b) Pembuatan Papan Edukasi

Program pembuatan plank edukasi di Desa Huta Moputi merupakan salah satu inisiatif penting dari mahasiswa KKN yang bertugas di desa tersebut. Program ini lahir sebagai respon atas temuan di lapangan yang menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Kebiasaan ini berpotensi menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan, salah satunya adalah terjadinya sumbatan di saluran air atau selokan yang pada akhirnya dapat memicu banjir dan penurunan kualitas lingkungan desa. Melalui observasi yang dilakukan selama masa KKN, para mahasiswa menyadari pentingnya edukasi berkelanjutan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Salah satu bentuk edukasi yang dirancang adalah melalui pemasangan plank informasi yang bertujuan untuk menyadarkan warga mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan dampak negatif dari perilaku yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemasangan plank edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2024, dan disebar di seluruh wilayah desa, termasuk di ketiga dusun utama, khususnya Dusun Saripi bagian KAT. Sebanyak 8 titik strategis dipilih sebagai lokasi pemasangan plank edukasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan lebih efektif. Lokasi-lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan terhadap area yang paling rawan terjadinya penumpukan sampah.



Gambar 3 Pembuatan Papan edukasi



Gambar 4 Pemasangan Papan Edukasi

c) Pembuatan Kebun Percontohan untuk Pemanfaatan Pupuk Kompos Melalui Penggunaan Biopori

Mahasiswa KKN Tematik 2024 di Desa Huta Moputi mengadakan program “Kebun Percontohan untuk Pemanfaatan Pupuk Kompos Melalui Penggunaan Biopori” sebagai bagian dari upaya mengurangi jumlah sampah organik yang dihasilkan oleh masyarakat. Program ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sampah organik untuk membuat kompos, sekaligus menanam bibit tanaman sebagai bagian dari pemanfaatan kompos yang dihasilkan. Penanaman bibit dilaksanakan pada tanggal 9 september. Program ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan kompos yang benar, sehingga sampah organik seperti sisa makanan dan daun kering dapat diolah menjadi pupuk yang berguna untuk menyuburkan tanaman. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan teknik penanaman bibit yang baik di bedeng yang dibuat, sehingga masyarakat dapat melihat hasil langsung dari proses daur ulang sampah organik.



Gambar 5 Pembuatan Kebun Percontohan



Gambar 6 Penanaman Bibit

Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut di atas baik kegiatan inti maupun kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Tematik membangun desa di desa Huta Moputi diharapkan mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah, terutama sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga di desa Huta moputi, sehingga mampu memberikan kesadaran secara umum bagi masyarakat.

B. Kegiatan Pelatihan

a). Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi.

Mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa 2024 di Desa Huta Moputi mengadakan program “Pelatihan Pengelolaan Sampah” sekaligus pelatihan penggunaan mesin pencacah plastik. Tujuan dari diadakannya program ini adalah agar masyarakat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik, dan bagaimana memanfaatkan teknologi sederhana seperti mesin pencacah plastik untuk mengurangi limbah plastik yang mencemari lingkungan. Sosialisasi ini diadakan pada hari Rabu, 11 September 2024, bertempat di Kantor Desa Huta Moputi. Acara ini dihadiri oleh 20 masyarakat Desa Huta Moputi, aparatur desa, serta Kepala Dinas Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato.

Sosialisasi ini juga menghadirkan dua pemateri, yaitu Bapak Sjahril Botutihe, ST., MM., dan Ibu Evi Sunarti Antu, ST., MM. Dalam pelatihan ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan dan bagaimana pengelolaan sampah plastik yang tepat. Selain itu, pelatihan penggunaan mesin pencacah plastik dilakukan untuk memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat agar mereka dapat mengelola sampah plastik dengan lebih efisien dan produktif.



Gambar 7. Pelatihan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

b). Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan

Kegiatan Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik tersebut dilakukan mahasiswa peserta KKN-Tematik bersama kelompok ibu-ibu dan karang taruna. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada kelompok tersebut dalam memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Sehingga kelompok ibu-ibu dan kelompok karang taruna yang ada di Desa Huta Moputi mampu mengolah sampah plastik yang sangat banyak dihasilkan di tempat tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20-22 Agustus 2024.



Gambar 8. Pembuatan Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik

C. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penguatan kepada masyarakat di Desa Huta Moputi terkait bagaimana melakukan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan teknologi-teknologi sederhana seperti alat pencacah sampah portabel. Alat pencacah portabel ini merupakan alat pencacah sederhana yang dapat dimanfaatkan. Seperti mencacah sampah-sampah yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga seperti sisa sampah sayuran maupun sampah-sampah plastik agar mudah dilakukan daur ulang, sehingga sampah yang dihasilkan tidak menumpuk dan membusuk yang dapat menyebabkan bau yang tidak sedap di lingkungan sekitar rumah maupun lingkungan sekitarnya. Adapun alat pencacah sampah portable yang dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 9: Alat pencacah sampah portebel

Selain itu juga dilakukan pendampingan membuat kebun percontohan yang dapat memanfaatkan biopori, sebagai pembuat pupuk kompos yang dapat menyuburkan tanaman. Kegiatan ini dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN-Tematik membangun desa. Tujuan pendampingan ini agar masyarakat mampu membuat perkebunan kecil dipekarangan rumah dengan memanfaatkan botol plastic maupun kaleng-kaleng bekas yang bisa difungsikan sebagai biopori untuk menampung sampah-sampah sayuran yang bisa dijadikan pupuk kompos buat tanaman.

4.2.1. Hambatan dan Permasalahan Pelaksanaan Program

Kegiatan program pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato yang dilakukan selama 45 hari memiliki hambatan dan permasalahan yang mungkin dihadapi selama kegiatan berlangsung. Adapun Hambatan dan permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perubahan Perilaku

Dalam perubahan perilaku tersebut yaitu adanya kebiasaan lama yang sulit diubah, masyarakat telah terbiasa membuang sampah sembarangan sehingga sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut dalam waktu singkat. Berikutnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan.

2) Kurangnya dukungan Masyarakat

Kurangnya dukungan masyarakat terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan diantaranya adalah beberapa masyarakat enggan untuk terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah karena berbagai alasan, seperti kesibukan, kurangnya motivasi dan merasa bukan tanggung jawab mereka dalam mengelolah sampah terutama sampah rumah tangga yang mereka hasilkan, meskipun telah dilakukan pembersihan dan telah meletakkan papan-papan edukasi tentang persampahaan, mereka tetap melakukan pembuangan sampah ditempat-tempat umum. Berikutnya adalah terdapat perbedaan pendapat diantara warga mengenai cara terbaik untuk mengelolah sampah. Contohnya mereka lebih memilih membakar sampah dari pada memilahnya.

3) Infrastruktur yang Tidak Memadai

Infrastruktur yang tidak memadai di Desa Huta Moputi juga dapat menghambat pengelolaan sampah, diantaranya adalah tempat pembuangan sampah yang kurang memadai dan tertata dengan baik, sehingga banyak pembuangan sampah tidak termanfaatkan secara maksimal dan fasilitas pengelolaan sampah seperti bank sampah. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dan lembaga-lembaga lainnya seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato.

Dengan adanya hambatan dan permasalahan pelaksanaan program kegiatan tersebut di atas, mahasiswa peserta KKN-Tematik Membangun Desa mampu mencapai target luaran dari kegiatan program utama maupun program tambahan yaitu:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Melalui peningkatan pengetahuan masyarakat terkait sampah, diharapkan masyarakat memiliki peningkatan dalam memahami 3R dan pengelolaan sampah berkelanjutan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemberdayaan sampah berkelanjutan, masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelolah sampah secara sederhana, sehingga mampu mengurangi jumlah sampah.

2. Peningkatan Keterampilan Masyarakat

Melalui peningkatan keterampilan masyarakat yang diperoleh dari sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan masyarakat di desa Huta Moputi memiliki peningkatan dalam memilah sampah dengan benar. Terdapat peningkatan masyarakat mampu membuat kompos. Terdapat masyarakat mampu mengolah sampah plastik menjadi produk daur ulang dan terdapat kemampuan kelompok masyarakat dalam mengelola usaha daur ulang sampah baik organik maupun plastik.

3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Melalui peningkatan partisipasi masyarakat diharapkan terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah dan terdapat partisipasi masyarakat dalam rapat dan kegiatan edukasi sampah.

4. Pengurangan sampah

Setelah mendapatkan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan diharapkan masyarakat di desa Huta Moputi memiliki kesadaran dan terdapat peningkatan pengurangan volume sampah plastik dan organik di desa Huta Moputi. Terdapat peningkatan masyarakat memiliki kesadaran pemilihan sampah di tingkat rumah. Terdapat peningkatan penilaian tingkat kebersihan desa Huta Moputi dan terdapat peningkatan penurunan pencemaran lingkungan akibat sampah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Huta Moputi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan" berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan. Program-program seperti sosialisasi pengelolaan sampah di sekolah dasar, pelatihan pemanfaatan mesin pencacah plastik, pembuatan plank edukasi, dan kegiatan bersih desa turut serta membangun pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola sampah dan menerapkan kebiasaan ramah lingkungan.

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama kuliah ke dalam situasi nyata di masyarakat. Program KKN ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi, memahami kondisi sosial masyarakat, dan turut memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

5.2 Saran

1. Keberlanjutan Program diperlukan adanya kesinambungan program pengelolaan sampah di Desa Huta Moputi. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan instansi terkait untuk melanjutkan dan memperluas program ini agar masyarakat tetap mendapatkan edukasi dan dukungan dalam pengelolaan sampah secara mandiri.
2. Peningkatan Infrastruktur, kendala utama dalam pengelolaan sampah di Desa Huta Moputi adalah terbatasnya sarana transportasi dan infrastruktur. Pemerintah daerah disarankan untuk memperhatikan hal ini dengan menyediakan alat transportasi yang memadai guna mendukung program kebersihan lingkungan yang lebih baik.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Selain pelatihan pengelolaan sampah, masyarakat perlu mendapatkan pelatihan tambahan mengenai pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Hal ini diharapkan dapat memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat serta mengurangi jumlah sampah di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Broder, S. P. (2019). Plastic and Microplastic Litter: A Serious Problem in the Arctic Ocean. EastWest Center.
- Botutihe,S. Antu,S,E & Selvi.(2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Bersama Produksi Briket dan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga Dalam Program PKK di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 29 Nomor 04.
- Datu,S. M. (2022). Fungsi Sosial Budaya Mandi Safar di Desa Biniha Kabupaten Bolaang Mongondow SelatanProvinsi Sulawesi Utara. *Jurnal of Religion,Social and Humanities Studies*, Vol. 1, Nomor 1.
- <https://kumparan.com/ahmad-muhajir-1685020387019315623/masalah-sampah-di-indonesi-20X2B1NJcK>
- Nani.,S & Selvi.(2019). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Desa Pentadu baratKecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, Vol 5 Nomor 2.
- Nurchahyo, E.,& Ernawati. (2019). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 Nomor 2.
- Profil Desa Huta Moputi, 2023.
- Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

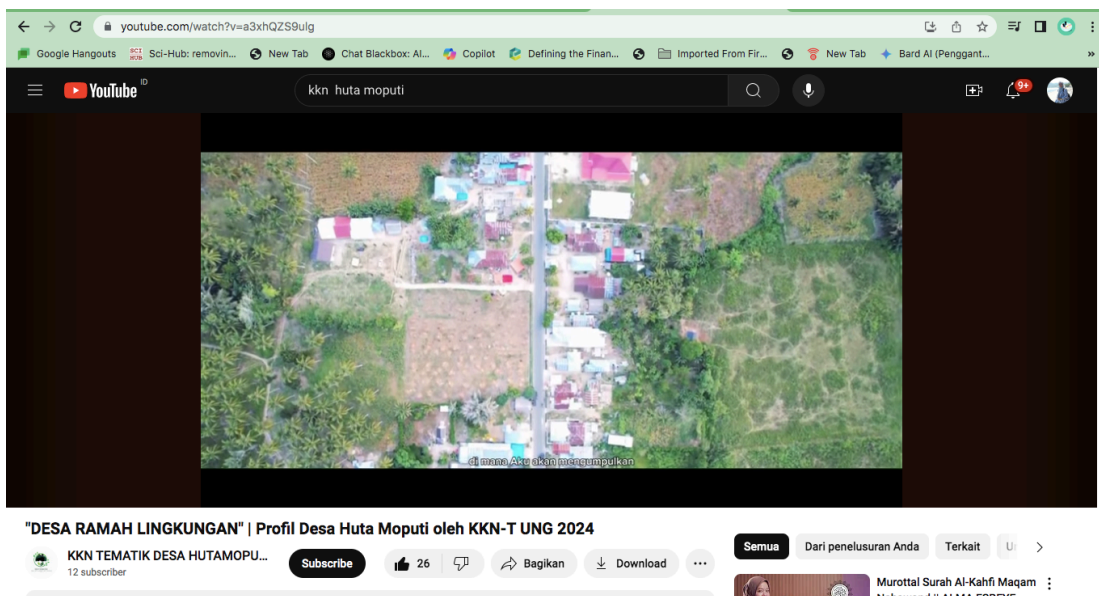
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Huta Moputi Kecamatan
Dengilo Kabupaten Pohuwato

No	Nama	Jenis Kelamin	Fakultas
1	Muhammad Alrizki Ishak	Laki-Laki	Ilmu Komunikasi
2	Tegar Mahmud	Laki-Laki	Ilmu Komunikasi
3	Nurwaidah Eksan	Perempuan	Ilmu Komunikasi
4	Alya Raissa	Perempuan	Akuntansi
5	Yuyun Aluma	Perempuan	Akuntansi
6	Brayenaldi D. Pakaya	Laki-Laki	Akuntansi
7	Mohamad Iqbal Nalole	Laki-Laki	Manajemen
8	Ririn K Yanji	Perempuan	Manajemen
9	Nurnilasari	Perempuan	Ekonomi Pembangunan
10	Dayana Agnesia	Perempuan	Ekonomi Pembangunan
11	Risnawati Umar	Perempuan	Ilmu Hukum
12	Zulkarnain Pantoli	Perempuan	Ilmu Hukum
13	Mohamad Iqbal	Laki-laki	Ilmu Hukum
14	Tri Maharani Himam	Perempuan	Ilmu Hukum

Lampiran 2 : Link Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=a3xhQZS9ulg>



Lampiran 3 : Link Media Massa

<https://www.hulondalo.id/edukasi/96413522521/mahasiswa-kkn-tematik-ung-latih-wargadesa-huta-moputi-cara-pengelolaan-sampah-berkelanjutan>

The screenshot shows a news article on the website hulondalo.id. The article title is "Mahasiswa KKN Tematik UNG Latih Warga Desa Huta Moputi Cara Pengelolaan Sampah Berkelanjutan". The article features a group photo of the KKN team and a social media share button. To the right of the article is a red banner for "matahari" with a "FLASH SALE" promotion. Below the article is a "Terpopuler" section with two items: "Survei Indikator Pilkada Bone Bolango: IRIS 31,1%, Paslon Lain Jauh Lebih Rendah" and "Pembagian Sesi Pelaksanaan SKD CPNS 2024, Jangan Sampai Salah!".

Kampus

Mahasiswa KKN Tematik UNG Latih Warga Desa Huta Moputi Cara Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#)

Pelatihan pengelolaan sampah di Desa Huta Moputi

matahari Pay less. Buy more.

NANTIKAN FLASH SALE
setiap Rabu & Jumat

HAPPY HALAL!

Promo hanya berlaku di MATAHARI APP.

Terpopuler

- 1 Survei Indikator Pilkada Bone Bolango: IRIS 31,1%, Paslon Lain Jauh Lebih Rendah
- 2 Pembagian Sesi Pelaksanaan SKD CPNS 2024, Jangan Sampai Salah!

Lampiran 4 : SPTJB

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Selvi, SE., M.Si
NIP / NIDN : 198005312009122004/0031058005
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 938/UN47.B8/HK.02/2024 dan perjanjian /kontrak nomor 1667/UN47.D1/PM.00.03/2024 mendapatkan pendanaan Program Pengabdian KKN Tematik Membangun Desa Tahap 2 Tahun 2024 pada skema "KKN-Tematik Membangun Desa" dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengolahan Sampah Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Desa Yang Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato" sebesar Rp. 16.400.000,-.

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Biaya kegiatan riset dibawah ini meliputi:

No.	Uraian	Jumlah
01	Honorium Honor Pemateri (pajak)	Rp. 1.575.000,-
02	Bahan dan Alat Pembelian Atribut, Pembelian akomodasi, Pemberian bantuan kegiatan utama, Konsumsi pengantaran dan penerarikan dan Asuransi mahasiswa)	Rp. 6.500.000,-
03	Perjalanan Transportasi DLP Pengantaran dan Penjemputan dan program inti, Transportasi mahasiswa pengantaran dan penjemputan	Rp. 6.380.000,-
04	Pelaporan luaran wajib dan luaran tambahan Laporan akhir, Proposal, Konsumsi penyusunan laporan dan proposal	Rp. 1.945.000,-
Jumlah		Rp. 16.400.000,-

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan riset dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Gorontalo, 22 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Dr. Selvi, SE., M.Si
NIP. 197402092005012001

Lampiran 5 : Luaran Artikel Jurnal



Menuju Desa Ramah Lingkungan: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelolah Sampah Berkelanjutan di Desa Huta Moputi

Selvi*¹, Umin Kango², Nurharyati Panigoro³ Sjahril Botutihe⁴,

Universitas Negeri Gorontalo¹, Universitas Negeri Gorontalo², Universitas Negeri Gorontalo³, Universitas Ichsan Gorontalo⁴

*e-mail: selvi@ung.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian KKN-Tematik membangun desa berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato memiliki Luas wilayah ± 3.196 Ha dengan jumlah penduduk 1.489 Jiwa dan 374 KK (Kepala Keluarga) memiliki potensi memproduksi sampah terbesar baik sampah rumah tangga maupun sampah maupun sampah plastik. Untuk itu perlu upaya pengelolaan sampah dapat teratasi. Salah satu cara yang efektif untuk pengelolaan sampah adalah dengan melakukan strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga terwujud desa Huta Moputi yang ramah lingkungan.

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dalam strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga mewujudkan desa Huta Moputi sebagai desa ramah lingkungan yang bersih, sehat dan asri. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan partisipatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat dan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 45 hari mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2024.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik, sehingga mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga mampu meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Huta Moputi dan bertambahnya pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Kata kunci: Ramah Lingkungan; Pemberdayaan Masyarakat; Sampah; Berkelanjutan; Desa.

Abstract

The KKN-Thematic services program builds a village entitled community empowerment through sustainable waste management strategies in creating an environmentally friendly village in Huta Moputi Village, Dengilo District, Pohuwato Regency. Huta Moputi Village Dengilo District Pohuwato Regency has an area of ± 3.196 Ha with a population of 1,489 people and 374 families (heads of families) and has the potential to produce the largest amount of waste, both household waste and plastic waste. For this reason, waste management effort are needed to be resolved. One effective way to manage waste is to carry out a sustainable waste management strategy by utilizing waste into products of economic value so that an environmentally friendly Huta Moputi village can be created.

This service program aims to empower the community in Huta Moputi Village, Dengilo District, Pohuwato Regency in sustainable waste management strategies by encouraging active community participation in waste management, thereby realizing Huta Moputi Village as an environmentally friendly village that is clean, healthy and beautiful. The method used is a quantitative method with a participatory approach, data is collected through observation and interviews with the community and this service activity is carried out for 45 days starting from August to September 2024.

The expected result of this service activity is to increase community awareness and knowledge about good waste management, so as to reduce the volume of waste disposed of at the final disposal site (TPA), thereby improving the quality of the environment in Huta Moputi Village and increasing community income through waste utilization. Become a product with economic value

Keywords: *Environmentally friendly; Community Empowerment; waste; sustainable; village.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat produksi sampah yang tinggi. Pertumbuhan populasi yang cepat, dan konsumsi yang meningkat telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap tahun (Komparan.com). Sampah yang kita buang tidak pernah terbuang, ia hanya berpindah tempat saja dan menuju ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Permasalahan sampah juga menjadi persoalan yang sangat serius adalah sampah-sampah yang dihasilkan dari setiap kegiatan aktivitas masyarakat baik dari sampah rumah tangga maupun non rumah tangga. Aktivitas tersebut mampu Meningkatkan volume produksi sampah setiap harinya. Jika dibiarkan sampah-sampah tersebut menjadi permasalahan kerusakan lingkungan dan akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Kotoran sampah di berbagai lokasi pemukiman tidak hanya merugikan masyarakatnya, tetapi juga lingkungan alam, termasuk binatang-binatang penghuni alam tersebut (Broder, 2019). Jumlah sampah yang semakin meningkat dan diiringi dengan masyarakat yang belum memiliki kesadaran terhadap sampah dan pengolahannya membuat masalah lain timbul, seperti pencemaran air dan udara, timbulnya penyakit, serta akan menimbulkan bencana banjir. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya sampah jika tidak dikelola dengan baik.

persentase limbah plastik sebesar 14% menempati urutan kedua sebagai sampah terbanyak di Indonesia. Posisinya berada tepat di bawah sampah organik sebesar 60%.

Sedangkan sisanya secara berurutan terbagi pada sampah kertas, karet, logam, kain, kaca dan sampah lainnya. Per Tahun 2021 timbulan sampah mencapai 23,040,652.28 ton yang berasal dari sampah rumah tangga, dimana 28,29% ialah sampah sisa makanan dan 15,69% ialah sampah plastik. (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI,2017).

Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pada pasal 5 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Sesuai dengan ketentuan undang-undang, Pemerintah Desa Huta Moputi berkewajiban penerapan praktik pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Untuk menjaga keasrian serta kebersihan Desa tersebut. Desa Huta Moputi memiliki letak geografis berada di wilayah Timur Kabupaten Pohuwato. Desa Huta Moputi terletak di sebelah utara dari Kota Kecamatan dengan luas ± 3.196 Ha yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun 1 Saripi, dusun 2 Dulamayo dan dusun 3 Bubalango. Wilayah Desa Huta Moputi di sebelah utara berbatasan dengan desa Padengo, Desa Karya Baru dan Desa Karangetan. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Manunggu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Popaya Dusun Limbato. Desa Huta Moputi memiliki jumlah penduduk 1.489 Jiwa dan 374 KK (Profil Desa Huta Moputi,2023). memiliki potensi memproduksi sampah terbesar baik sampah plastik, sampah organik, sampah kertas, karet, logam, kain, kaca dan sampah

Dengan memiliki potensi jumlah produksi sampah, maka Jumlah sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga tersebut jika dibiarkan akan terjadi penumpukan sampah dan diiringi dengan masyarakat yang belum memiliki perhatian terhadap sampah dan pengelolaannya, maka akan menimbulkan masalah sampah jika tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peran aktif masyarakat dalam mengelola sampah sangat dibutuhkan guna menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan oleh sampah. (Nurcahyo & Ernawati,2019). Penyelesaian permasalahan sampah perlu dilakukan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan di desa Huta Moputi dengan melakukan pengurangan sampah yang salah satunya adalah dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar dan membentuk bank sampah yang dapat menampung sampah yang dapat di manfaatkan kembali, membangun tempat pengolahan sampah yang ramah lingkungan dan mendorong masyarakat untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos maupun produk-produk lainnya yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, melalui kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di desa tersebut. Adapun penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat di Desa Huta Moputi melalui strategi pengolahan sampah yang berkelanjutan seperti melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelola sampah menjadi produk bernilai seperti kerajinan tangan, pupuk kompos dan biogas serta membantu masyarakat dalam memasarkan produk-produk hasil

olahan sampah tersebut, sehingga berdasarkan hal tersebut diharapkan mampu menurangi volume sampah yang dihasilkan masyarakat khususnya desa Huta Moputi dan dapat Meningkatkan kualitas lingkungan.

Keterkaitan program kegiatan pengabdian tersebut diharapkan mampu Meningkatkan Indikator Kinerja Utama(IKU) Perguruan Tinggi yaitu Universitas negeri Gorontalo melalui kegiatan mahasiswa mendapat pendapat pengalaman di luar kampus IKU 2. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus tidak hanya focus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan. Namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang mempunyai nilai jual di dunia kerja atau masyarakat, sehingga mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan.IKU 3 yaitu dosen berkegiatan diluar kampus. Dimana melalui IKU ini diharapkan dosen berkegiatan diluar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri, melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industry sekaligus mengajar di kampus lain.

2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan. Untuk persiapan dan pembekalan yaitu terdiri dari Penyiapan dan survei lokasi, Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan, Perekrutan mahasiswa peserta, Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa, Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi, Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan. Untuk tahapan pembekalan Pelaksanaan pengabdian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato Dan menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Huta Moputi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah metode sosialisai dan pelatihan serta pendampingan pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengolahan sampah yang berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan bersih. Metode sosialisai dan pelatihan ini diharapkan mampu senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya bagaimana mengelolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki manfaat, dengan mengubah sampah menjadi produk-produk yang kreatif sehingga memiliki nilai jual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan inti/utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan inti menyangkut tema judul program Pengabdian yang diusung yaitu pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa ramah lingkungan di desa Huta Moputi yang meliputi kegiatan sosialisai dan pelatihan serta pendampingan. Sedangkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan

pengabdian yang dilakukan untuk mendukung kegiatan ini/utama yang dilakukan, berdasarkan kesepakatan bersama antara pemerintah desa Huta Moputi dengan Karang Taruna.

Adapun kegiatan inti/utama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

C. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penyampaian informasi kepada masyarakat terkait isu atau topik tertentu, dalam hal ini tentang pengelolaan sampah berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memahami dan mengelola sampah secara bertanggung jawab. Sosialisasi melibatkan pemberian penjelasan secara langsung melalui berbagai media dan metode seperti presentasi, dan diskusi. Melalui sosialisasi, masyarakat diharapkan dapat lebih sadar terhadap dampak buruk dari penumpukan sampah serta lebih memahami solusi yang dapat dilakukan secara kolektif maupun individu. Adapun kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

d) Sosialisasi Pengenalan Sampah Sejak Dini di Tingkat Sekolah

Sosialisasi pengelolaan sampah adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa di dua sekolah yaitu SDN 03 Dengilo dan SDN 07 Dengilo. Sosialisasi ini diikuti oleh anak-anak kelas 4,5, dan 6 yang didampingi langsung oleh kepala sekolah. Selama proses sosialisasi berlangsung, mahasiswa memberikan materi dan aktivitas interaktif untuk murid-murid tentang pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mengedukasi murid-murid tentang jenis-jenis sampah, cara pemilahan, dan pengelolaannya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendidik, tetapi juga untuk mendorong anak-anak SD untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 1 Sosialisasi Ke SDN 03 Dengilo



Gambar 2 Sosialisasi K2 SDN 07 Dengilo

e) Pembuatan Papan Edukasi

Program pembuatan papan edukasi di Desa Huta Moputi merupakan salah satu inisiatif penting dari mahasiswa. Program ini lahir sebagai respons atas temuan di lapangan yang menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Kebiasaan ini berpotensi menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan, salah satunya adalah terjadinya sumbatan di saluran air atau selokan yang pada akhirnya dapat memicu banjir dan penurunan kualitas lingkungan desa. Melalui observasi yang dilakukan, para mahasiswa menyadari pentingnya edukasi berkelanjutan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Salah satu bentuk edukasi yang dirancang adalah melalui pemasangan papan informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan dampak negatif dari perilaku yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pemasangan papan edukasi ini dilakukan pada 8 titik strategis dipilih sebagai lokasi pemasangan papan edukasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan lebih efektif. Lokasi-lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan terhadap area yang paling rawan terjadinya penumpukan sampah.



Gambar 3 Pembuatan Papan edukasi



Gambar 4 Pemasangan Papan Edukasi

f) Pembuatan Kebun Percontohan untuk Pemanfaatan Pupuk Kompos Melalui Penggunaan Biopori

Mahasiswa di Desa Huta Moputi mengadakan program “Kebun Percontohan untuk Pemanfaatan Pupuk Kompos Melalui Penggunaan Biopori” sebagai bagian dari upaya mengurangi jumlah sampah organik yang dihasilkan oleh masyarakat. Program ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sampah organik untuk membuat

kompos, sekaligus menanam bibit tanaman sebagai bagian dari pemanfaatan kompos yang dihasilkan. Program ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan kompos yang benar, sehingga sampah organik seperti sisa makanan dan daun kering dapat diolah menjadi pupuk yang berguna untuk menyuburkan tanaman. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan teknik penanaman bibit yang baik pada kebun percontohan yang dibuat, sehingga masyarakat dapat melihat hasil langsung dari proses daur ulang sampah organik.



Gambar 5 Pembuatan Kebun Percontohan

B. Kegiatan Pelatihan

1. Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan Di Desa Huta Moputi.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik dan sampah rumah tangga yang paling banyak dihasilkan oleh masyarakat secara umum. dan bagaimana memanfaatkan teknologi sederhana seperti mesin pencacah yang dapat digunakan untuk mencacah sampah-sampah baik sampah plastik maupun sampah rumah tangga, teknologi sederhana ini mampu mengurangi penumpukan sampah yang akan mencemari lingkungan. Dalam pelatihan ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan dan bagaimana pengelolaan sampah plastik yang tepat.



Gambar 6

Pelatihan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

Pada pelaksanaan pelatihan juga dilakukan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ini digunakan untuk mengukur bagaimana pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan terkait materi tentang strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa ramah lingkungan di Desa Huta Moputi. Pelatihan ini di hadiri oleh 30 orang peserta Adapun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan

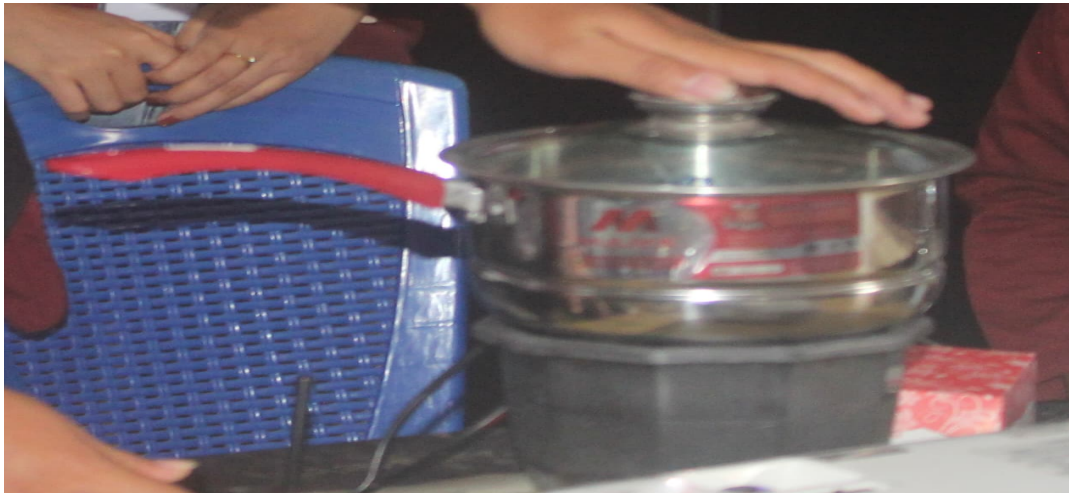
No	Pertanyaan	Sebelum Pelatihan			Sesudah Pelatihan		
		Sangat Tahu	Tahu	Tidak Tahu	Sangat Tahu	Tahu	Tidak Tahu
1	Mengetahui sampah berkelanjutan	5	5	20	18	7	5
2	Memahami dampak buruk sampah pada lingkungan	15	10	5	25	5	0
3	Mengetahui teknik pemilahan sampah	5	5	20	20	9	1
4	Melakukan pemilahan sampah dirumah	3	5	22	26	3	2

5	Keterampilan mengolah sampah organik menjadi kompos	2	2	26	24	3	3
6	Pernah ikut kegiatan daur ulang sampah	2	3	25	27	3	0
7	Setuju bahwa pengelolaan sampah membantu desa ramah lingkungan	6	6	18	28	2	0
8	Bersedia menggerakkan program pengelola sampah secara rutin	8	8	14	25	4	2

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan bahwa sebelum dilakukan pelatihan sebagian besar masyarakat di Desa Huta Moputi belum memahami bagaimana strategi pengolahan sampah berkelanjutan guna mewujudkan desa ramah lingkungan. Namun setelah dilakukan pelatihan hampir 50% masyarakat di desa Huta Moputi memahami dan setuju untuk melakukan pengelolaan sampah berkelanjutan untuk mewujudkan desa Huta Moputi yang ramah lingkungan.

C. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penguatan kepada masyarakat di Desa Huta Moputi terkait bagaimana melakukan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mewujudkan desa yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan teknologi-teknologi sederhana seperti alat pencacah sampah portabel. Alat pencacah portabel ini merupakan alat pencacah sederhana yang dapat dimanfaatkan. Seperti mencacah sampah-sampah yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga seperti sisa sampah sayuran maupun sampah-sampah plastik agar mudah dilakukan daur ulang, sehingga sampah yang dihasilkan tidak menumpuk dan membusuk yang dapat menyebabkan bau yang tidak sedap dilingkungan sekitar rumah maupun lingkungan sekitarnya. Adapun alat pencacah sampah portable yang dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 7: Alat pencacah sampah portabel

Selain itu juga dilakukan pendampingan membuat kebun percontohan yang dapat memanfaatkan biopori, sebagai pembuat pupuk kompos yang dapat menyuburkan tanaman. Kegiatan ini dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN-Tematik membangun desa. Tujuan pendampingan ini agar masyarakat mampu membuat perkebunan kecil dipekarangan rumah dengan memanfaatkan botol plastic maupun kaleng-kaleng bekas yang bisa difungsikan sebagai biopori untuk menampung sampah-sampah sayuran yang bisa dijadikan pupuk kompos buat tanaman.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan, berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan. Program-program seperti sosialisasi pengelolaan sampah di sekolah dasar, pelatihan pemanfaatan mesin pencacah plastik, pembuatan papan edukasi, dan kegiatan bersih desa turut serta membangun pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola sampah dan menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan sehingga lingkungan tetap bersih.


UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa Huta Moputi yang telah bersedia menerima tim pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan bantuan dana pada kegiatan program KKN-Tematik Tahap 2 Tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 938/UN47.B8/HK.02/2024 dan perjanjian/kontrak nomor 1667/UN47.D1/PM.00.03/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Broder, S. P. (2019). Plastic and Microplastic Litter: A Serious Problem in the Arctic Ocean. EastWest Center.
- Botutihe,S. Antu,S,E & Selvi.(2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Bersama Produksi Briket dan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga Dalam Program PKK di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 29 Nomor 04.
- Datu,S. M. (2022). Fungsi Sosial Budaya Mandi Safar di Desa Biniha Kabupaten Bolaang Mongondow SelatanProvinsi Sulawesi Utara. *Jurnal of Religion,Social and Humanities Studies*, Vol. 1, Nomor 1.
- <https://kumparan.com/ahmad-muhajir-1685020387019315623/masalah-sampah-di-indonesi-20X2B1NJckM>
- Nani.,S & Selvi.(2019). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Desa Pentadu baratKecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, Vol 5 Nomor 2.
- Nurchahyo, E.,& Ernawati. (2019). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 Nomor 2.
- Profil Desa Huta Moputi, 2023.
- Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Lampiran 6 : Produk Pengabdian

	
1. Executive Summary	
1. Judul	: Penggunaan Alat Pencacah Sampah portable guna Mencacah/Manghancurkan Sampah Plastik atau Sampah Rumah Tangga untuk Meminimalisir produksi sampah
2. TKT	: 7 (Sosial Humaniora dan Pendidikan)
3. Level	: 3(Tiga)
4. Alat pencacah sampah portable	merupakan sebuah inovasi yang memungkinkan pengolahan sampah secara mandiri dan lebih efektif, dengan ukuran yang kompak, alat ini dapat dengan mudah dipindahkan dan digunakan terutama di rumah tangga. Dengan ukurannya yang kecil dan ringan membuatnya mudah dibawa dan digunakan dimana saja, mampu mencacah berbagai jenis sampah baik sampah plastik maupun sampah lainnya menjadi potongan-potongan kecil dalam waktu singkat, ramah lingkungan yaitu memudahkan proses daur ulang dan mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir dan tenaga biasanya menggunakan listrik sehingga mudah untuk dioperasikan.
2. Pendahuluan	
Uraikan secara singkat mengenai:	
A. Latar Belakang	
<p>Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat produksi sampah yang tinggi. Pertumbuhan populasi yang cepat, dan konsumsi yang meningkat telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap tahun (Komparan.com). Sampah yang kita buang tidak pernah terbuang, ia hanya berpindah tempat saja dan menuju ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Permasalahan sampah juga menjadi persoalan yang sangat serius adalah sampah-sampah yang dihasilkan dari setiap kegiatan aktivitas masyarakat baik dari sampah rumah tangga maupun non rumah tangga. Aktivitas tersebut mampu Meningkatkan volume produksisampah setiap harinya. Jika dibiarkan sampah-sampah tersebut menjadi permasalahan kerusakan lingkungan dan akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Kotoran sampah di berbagai lokasi pemukiman tidak hanya merugikan masyarakatnya, tetapi juga lingkungan alam, termasuk binatang-binatang penghuni alam tersebut (Broder, 2019). Jumlah sampah yang semakin meningkat dan diiringi dengan masyarakat yang belum memilikikesadaran terhadap sampah dan pengolahannya membuat masalah lain timbul, seperti pencemaran air dan udara, timbulnya penyakit, serta akan menimbulkan bencana banjir. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya sampah jika tidak dikelola dengan baik. persentase limbah plastik sebesar 14% menempati urutan kedua sebagai sampah terbanyak di Indonesia. Posisinya berada tepat di bawah sampah organik sebesar 60%. Sedangkan sisanya secara berurutan terbagi pada sampah kertas, karet, logam, kain, kaca dan sampah lainnya. Per Tahun 2021 timbulan sampah mencapai 23,040,652.28 ton yang berasal dari sampah rumah tangga, dimana 28,29% ialah sampah sisa makanan dan 15,69% ialah sampah plastik. (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI,2017).</p> <p>Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pada pasal 5 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik danberwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang</p>	

Kabupaten Pohuwato. Desa Huta Moputi terletak di sebelah utara dari Kota Kecamatan dengan luas ± 3.196 Ha yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun 1Saripi, dusun 2 Dulamayo dan dusun 3 Bubalango. Wilayah Desa Huta Moputi di sebelah utara berbatasan dengan desa Padengo, Desa Karya Baru dan Desa Karangetan. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mananggu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Popaya Dusun Limbato. Desa Huta Moputi memiliki jumlah penduduk 1.489 Jiwa dan 374 KK(Profil Desa Huta Moputi,2023). memiliki potensi memproduksi sampah terbesar baik sampah plastik, sampah organik,sampah kertas, karet, logam, kain,kaca dan sampah

Dengan memiliki potensi jumlah produksi sampah, maka Jumlah sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga tersebut jika dibiarkan akan terjadi penumpukan sampah dan diiringi dengan masyarakat yang belum memiliki perhatian terhadap sampah dan pengelolaannya, maka akan menimbulkan masalah sampah jika tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peran aktif masyarakat dalam mengelolah sampahsangat dibutuhkan guna menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan oleh sampah. (Nurcahyo & Ernawati,2019). Penyelesaian permasalahan sampah perlu dilakukan startegi pengelolaan sampah berkelanjutan di desa Huta Moputi dengan melakukan pengurangan sampah yang salah satunya adalah denganmelakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar dan membentuk bank sampah yang dapat menampung sampah yang dapat di manfaatkan kembali, membangun tempat pengolahan sampah yang ramah lingkungan dan mendorong masyarakat untuk mengolahsampah organik menjadi pupuk kompos maupun produk-produk lainnya yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, melalui kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di desa tersebut. Adapun penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat di Desa Huta Moputi melalui strategi pengolahan sampah yang berkelanjutan seperti melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelolah sampah menjadi produk bernilai seperti kerajinan tangan, pupuk kompos dan biogas serta membantu masyarakat dalam memasarkan produk-produk hasil olahan sampah tersebut dan mampu menggunakan teknologi-teknologi sederhana dalam mengelolah sampah plastik maupun sampah yang dihasilkan rumah tangga. sehingga berdasarkan hal tersebut diharapkan mampu menurangi volume sampah yang dihasilkan masyarakat khususnya desa Huta Moputi dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Dan denga

B. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan penggunaan alat pencacah sampah portabel adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan untuk mencacah sampah menjadi potongan-potongan kecil, yang akan berdampak pada pengurangan volume sampah.
2. Mempermudah proses daur ulang, dimana sampah yang sudah dicacah lebih mudah dipisahkan dan diolah kembali
3. Mempercepat proses pengomposan, untuk sampah organic, pencacah akan mempercepat proses dekomposisi dan menghasilkan kompos yang lebih berkualitas

C. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari alat pencaca sampah portable yaitu sebagai berikut:

1. Pengurangan Volume sampah, dimana sampah yang telah dicacah akan memiliki volume yang jauh lebih kecil, sehingga dapat menghemat ruang di tempat pembuangan sampah dan mempermudah pengangkutan
2. Mempercepat proses pengomposan, kompos yang dihasilkan dari bahan organic yang telah dicaca umumnya memiliki kualitas yang lebih baik dan kaya nutrisi dan potongan-potongan kecil hasil pencacahan akan mempercepat proses dekomposisi oleh mikroorganisme.
3. Pemisahan yang lebih mudah, sampah yang telah dicacah menjadi lebih mudah dipisahkan

4. Dapat mencegah perkembangbiakan hama, sampah yang telah di cacah akan lebih sulit menjadi tempat perkembangan biak bagi serangga .
5. Meningkatkan kesadaran lingkungan, penggunaan alat pencacah sederhana portable dapat mendorong masyarakat untuk lebih efektif dalam mengelolah sampah secara mandiri.

3. Aspek inovasi

1. Deskripsi alat pencacah sampah portable

Alat pencacah sampah portabel adalah sebuah mesin yang dirancang untuk menghancurkan sampah organik maupun anorganik menjadi potongan-potongan kecil. Ukurannya yang kompak dan ringan membuatnya mudah dipindahkan dan digunakan di berbagai lokasi, mulai dari rumah tangga hingga fasilitas umum. Alat ini biasanya dilengkapi dengan motor listrik atau baterai sebagai sumber tenaganya.

2. Keunggulan dari alat pencacah sampah portable

1. Efisiensi dimana alat ini mampu mengurangi volume sampah secara signifikan, sehingga mengurangi frekuensi pengangkutan sampah.
2. Praktis, dimana ukurannya yang kecil dan portabel membuatnya mudah digunakan di mana saja.
3. Hemat ruang dimana sampah yang telah dicacah membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih sedikit.
4. Mempercepat proses pengomposan, dimana untuk sampah organik, pencacahan mempercepat proses dekomposisi menjadi kompos.
5. Memudahkan daur ulang, dimana sampah yang telah dicacah menjadi lebih mudah dipisahkan dan diolah kembali.
6. Meningkatkan kualitas sanitasi, dimana mengurangi bau tidak sedap dan mencegah perkembangbiakan serangga.

3. Dampak Sosial dan Ekonomi

1. Dampak Sosial

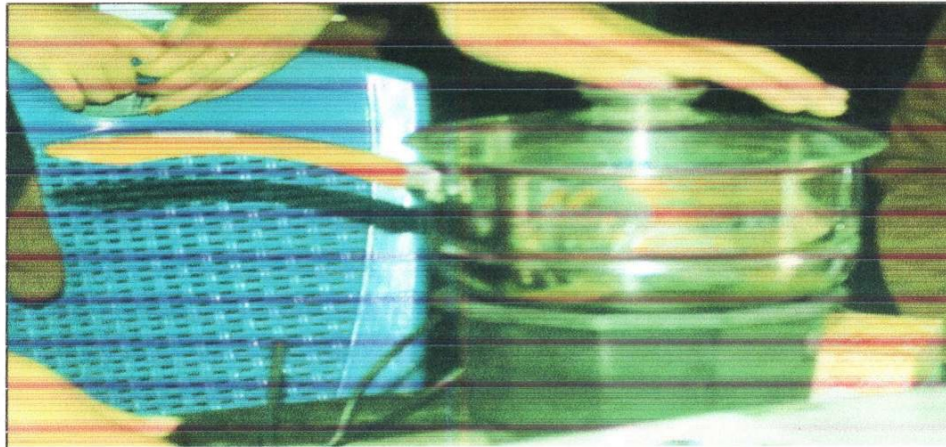
- a) Meningkatkan kesadaran lingkungan yaitu mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan pengelolaan sampah.
- b) Meningkatkan kualitas hidup yaitu lingkungan yang bersih dan sehat akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c) Memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan yaitu masyarakat akan lebih terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar



2. Dampak Ekonomi

- a) Menciptakan peluang bisnis yaitu munculnya bisnis terkait produksi, penjualan, dan jasa perawatan alat pencacah sampah.
- b) Mengurangi biaya pengelolaan sampah yaitu pemerintah dan masyarakat dapat menghemat biaya pengangkutan dan pembuangan sampah.
- c) Meningkatkan nilai daur ulang yaitu sampah yang telah dicacah memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Lampiran

1. Foto Produk Pupuk Kompos



<p>Gorontalo, 22 Oktober 2024 Ketua Tim,</p>  <p>Dr. Selvi.,SE.,M.Si</p>	<p>Penanggung Jawab Ketua EPPM</p>  <p>Prof. Lanto Ningrayati Amali.,S.Kom , M.Kom,Ph.D</p>
---	---

SUSUSNAN ANGGOTA PENGABDI:

- | | | |
|----------------|---------------------------------------|------------------|
| KETUA | : DR.Selvi.,SE.,M.Si | NIDN. 0031058005 |
| Anggota | : | |
| 1) | Dr. Umin Kango.,S.Pd.,M.Si | NIDN. 0012107902 |
| 2) | Nurharyati Panigoro.,S.Pd.,M.Si | NIDN. 0031038805 |
| 3) | Dr. Irawati Abdul.,SE.,M.Si | NIDN. 0009027402 |
| 4) | Dr. Andi Yusniar Mendo.,SE.,MM | NIDN. 0023097004 |
| 5) | Dr. Raflin Hinelo.,S.Pd.,M.Si | NIDN. 0018067304 |
| 6) | Irwan Yantu.,S.Pd.,M.Si | NIDN. 0020207305 |
| 7) | Sjahril Botutihe.,ST.,MM | NIDN. 0930108001 |
| 8) | Dr. Lanto Miriatin Amali.,S.Sos.,M.Si | NIDN. 0022108104 |
| 9) | Dr. Rusli Isa.,S.Pd., M.Si | NIDN. 0006076604 |
| 10) | Boby Rantow Payu.,S.Si.,ME | NIDN. 0022088302 |
| 11) | Syamsul B.Biki.,SE.,M.S.M | NIDN. 0031079302 |

Lampiran 7 : PKS Kerjsama Mitra



IMPLEMENTASI KEGIATAN KERJA SAMA

ANTARA

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



DAN

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN POHUWATO

NOMOR : 3104/UN47.B8/KS/2024

NOMOR : 800/DLH-PHWT/155/IX/2024

TENTANG

**PENYELENGGARAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
TAHUN 2024**

**TEMA: "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI
PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN DALAM MEWUJUDKAN DESA
RAMAH LINGKUNGAN DI DESA HUTA MOPUTI KECAMATAN DENGILU
KABUPATEN POHUWATO"**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan sepeتمبر tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (10-09-2024) bertempat di Aula Kantor Desa Bolihutuo, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dr. Rafli Hnelo, S.Pd., M.Si**: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, yang berkedudukan di Kampus I Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Dr. Sumitro Monoarfa, S.Hut., MP** Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Lingkungan Hidup yang berkedudukan di Jalan Kusno Danupuyo Kompleks Blok Plan Perkantoran Marisa yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya disebut **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan Implementasi Kegiatan Kerja Sama berdasarkan Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 100/PEM-PHWT/MoU/1/2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **PARA PIHAK** bersepakat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2024 dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan.
2. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dilakukan selama 45 hari sejak 14 Agustus - 27 September Tahun 2024.
3. **PIHAK KESATU** menugaskan:
 - Nama : Dr. Selvi, SE., M.Si
Dr. Umin Kango, S.Pd., M.Si
Nurhayati Panigoro, S.Pd., M.Si
 - Jabatan : Dosen Program Studi S1 Manajemen sekaligus Pembimbing Lapangan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2024.
4. **PIHAK KEDUA** menugaskan:
 - Nama : Iskandar Monoarfa
 - Jabatan : Kepala Desa Hutamoputi, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato
5. Tanggungjawab **PIHAK KESATU** dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:
 - a. menempatkan mahasiswa pelaksana kegiatan di lokasi **PIHAK KEDUA** sebanyak 14 orang (daftar nama terlampir);
 - b. mahasiswa sebagaimana dimaksud pada huruf a, memiliki hak memperoleh pengalaman selama turun di lapangan;
 - c. melakukan penanganan masalah terkait dengan pengelolaan sampah yang terjadi di lokasi **PIHAK KEDUA**; dan
 - d. melakukan pendampingan kepada **PIHAK KEDUA** dalam menyusun strategi terkait dengan pengelolaan sampah berkelanjutan;
6. Tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:
 - a. memfasilitasi **PIHAK KESATU** dalam mewujudkan desa ramah lingkungan melalui penyusunan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan di lokasi **PIHAK KEDUA**;
 - b. memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh **PIHAK KESATU**; dan
 - c. memfasilitasi sarana dan prasarana selama pelaksanaan kegiatan.
7. Pembiayaan kegiatan berasal dari:
 - a. Dana stimulan kegiatan kemahasiswaan **PIHAK KESATU**.
8. Dalam Rangka pelaksanaan Kegiatan ini, **PARA PIHAK** menunjuk pejabat penghubung dan menentukan alamat korespondensi masing-masing pihak sebagai berikut :

a. PIHAK PERTAMA:

Nama : Dr. Selvi, SE., M.Si

Alamat : Jln Imam Bonjol, Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo

Telepon : 085256097334

b. PIHAK KEDUA

Nama : Iskandar Monoarfa

Alamat : Desa hutamoputi, Kecamatan Dengilo, Pohuwato

Telepon : 085297763319

9. Bila terjadi ketidakserasian atau perbedaan pendapat berkaitan dengan pelaksanaan implementasi kerjasama ini, maka akan segera diselesaikan oleh PARA PIHAK secara musyawarah guna mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Kegiatan Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua), masing-masing dibubuhi meterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Dr. Raflin Hinejo, SPd., MSi

PIHAK KEDUA

Dr. Sumitro Monoarfa, S.Hut., MP

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) TAHUN 2024
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Lokasi : Desa Hutamoputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

No	NIM	NAMA	PRODI
1	291421108	MUHAMMAD ALRIZKI ISHAK	Ilmu Komunikasi
2	291421045	TEGAR MAHMUDIN	Ilmu Komunikasi
3	291421086	NURWAIDA EKSAN	Ilmu Komunikasi
4	921421098	ALYA RAISSA	Akuntansi
5	921421049	YUYUN ALUMAN	Akuntansi
6	921421048	BRAYENALDI D. PAKAYA	Akuntansi
7	931421155	RIRIN K. YANJI	Manajemen
8	931421215	MOHAMAD IQBAL NALOLE	Manajemen
9	941421060	NURNILA SARI	Ekonomi Pembangunan
10	941421001	DAYANA AGNESA	Ekonomi Pembangunan
11	1011421201	RISNAWATI MOH. UMAR	Ilmu Hukum
12	1011421208	ZULKARNAIN PANTOLI	Ilmu Hukum
13	1011421252	MOH. IKBAL	Ilmu Hukum
14	1011421230	TRI MAHARANI HIMAM	Ilmu Hukum

Lampiran 8 : Rekap Keuangan

Urutan Kegiatan	Satuan	Vol	Biaya	Jumlah
Honorium				
Pemateri	Orang	2	Rp.750.000,-	Rp. 1.500.000,-
Pajak	Orang	2	Rp. 37.500	Rp. 75.000.,
SUB TOTAL I				Rp.1.575.000,-
Bahan dan Alat				
- Pembelian atribut peserta KKN -Tematik (Kaos)	Orang	14	Rp. 85.000-	Rp. 1.190.000,-
- Pembelian atribut peserta KK S (Spanduk dan Bendera)	Orang	14	Rp. 10.000,-	Rp. 140.000,-
- Pembelian Id Card	Orang	14	Rp. 5000	Rp. 70.000.,
- Pembelian Bantuan Bahan Konsumsi (beras dll)	Paket	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
- Pemberian Bantuan Kepad mahasiswa Peserta KKN- Tematik Untuk kegiatan Utama	Paket	1	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

-	Konsumsi Berat pada saat Pengantaran	Orang	18	Rp. 30.000,-	Rp. 540.000,-
-	Konsumsi Berat dan ringan pada saat Penarikan	Orang	15	Rp.40.000.,	Rp. 600.000.,
-	Konsumsi ringan pada saat coaching	Orang	18	Rp. 10.000	Rp. 180.000.,
-	Asuransi Mahasiswa Peserta KKN Tematik	Orang	14	Rp. 20.000	Rp. 280.000.,
SUB TOTAL II					Rp. 6.500.000,-
Perjalanan					
1. Dosen Pembimbing Lapangan					
	Pengantaran	Rental	3	Rp. 400.000,-	Rp. 1.200.000,-
	Monev	Rental	2	Rp. 400.000,-	Rp. 800.000,-
	Penjemputan	Rental	2	Rp. 400.000,-	Rp. 800.000,-
	Transpor DPL pada saat kegiatan inti	Rental	3	Rp.400.000.,-	Rp. 1.200.000.,
	Transportasi mahasiswa pengantaran	orang	14	Rp. 85.000	Rp. 1.190.000,-
	Transportasi mahasiswa penarikan	Orang	14	Rp.85.000	Rp. 1.190.000
SUB TOTAL III					Rp.6.380.000
IV Pelaporan					
1.	Laporan Akhir	Paket	1	Rp. 225.000,-	Rp. 225.000,-
2.	Konsumsi penyusunan laporan akhir	OH	21	Rp.40.000.,	Rp. 840.000.,

3.	Proposal	Paket	1	Rp.80.000.,	Rp. 80.000.,
4.	Konsumsi penyusunan proposal	OH	15	Rp.40.000.,	Rp. 600.000.,
5.	Publikasi Media online	Paket	1	Rp. 200.000.,	Rp. 200.000.,
SUB TOTAL IV					Rp. 1.945.000,-
TOTAL					Rp. 16.400.000,-

Gorontalo, 22 Oktober 2024

Ketua,



Dr.Selvi.,SE.,M.Si

Nip. 198005312009122004

Lampiran 9 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Pengusul

A). Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Selvi, SE.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198005312005122004
5.	NIDN	0031058005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Mei 1980
7.	Alamat E-mail	Evinani80@gmail.com
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085256097334
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Jalan Jendral Sudirman No 06 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	+55 Orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen Keuangan (S1) 2. Analisis Laporan Keuangan (S1) 3. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (S1) 4. Manajemen Perbankan (S1) 5. Pengantar Manajemen (S1) 6. Manajemen Pemasaran (S1) 7. Pengantar Bisnis (S1)

B).Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Padjadjaran	Universitas Merdeka Malang
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen	Ilmu Ekonomi

Tahun Masuk Lulus	1998 – 2001	2003 – 2007	2016-2023
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengenaan Pajak terhadap Tingkat investasi pada PT. Sinar Karya Cahaya Kota Gorontalo	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama Pembimbing	1. H. Baharuddin Latif, SE.,M.S 2. Rauf Hohiya, SH	1. Kodrat Wibowo, MA. Ph.d 2. Dian Masyita, SE.,MT	1. Prof. Dr. Lilik Kustiani,S.S.,MM 2. Dr. Edi Subiantoro,M.Si

c). Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Komparatif Kinerja Keuangan PT. Holicin Tbk dan PT. Semen Gresik	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat Di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai Di Provinsi Gorontalo	Hibah PEMPROV GORONTALO	Rp 300.000.000

3.	2014	Profil Gender Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 17.000.000
4.	2015	Strategi Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Relative Strength Index</i> pada Saham-Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	PNBP FEB	Rp. 10.000.000
5.	2017	Strategi Peningkatan Financial Literacy masyarakat di Kota Gorontalo Dalam Mendukung Kebijakan Inclusion di Indonesia	Hibah Dikti	Rp. 49.393.000
6.	2020	Implementasi Badan Layanan Umum (BLU) Guna Mewujudkan Good University Governance di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 20.500.000
7.	2021	Pengaruh good corporate governance struktur kepemilikan, ukuran perusahaan terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017/2019	PNBP FE	Rp. 20.000.000

d). Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN
-----	-------	------------------	-----------

			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana Bagi Ibu-ibu pelaku usaha mikro dan kecil dilokasi kecamatan limboto kabupaten Gorontalo Limboto	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengembangan Kapasitas Manajemen Usaha Kecil Menengah Tahu Di Desa Hulawa Kec. Telaga kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
3.	2015	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4	2016	Pemanfaat Limbah pengolahan tebu sebagai bahan pakan ternak dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5.	2017	Peningkatan Manajemen Usaha Kecil Mikro Melalui Pelatihan Motivasi Kewirausahaan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
6	2017	Pengembangan unit proses produksi dan kemasan produk olahan berbasis rumput laut untuk usaha mikro pembuatan dodol,kerupuk dan selei di Desa Ilodulunga	HIBAH DIKTI	Rp. 75.000.000

		Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara		
7.	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Teknologi Sederhana Pembuatan Biopori Dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir Di Desa Ayumolingo, Desa Pongongaila Dan Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
8.	2019	Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Di Desa Pentadu Barat Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
9.	2020	Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Pohuwato	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
10.	2021	Pemberdayaan Perempuan Penerima Program Keluarga	PNBP FE	Rp. 5.000.000

		Harapan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana Di Desa Dulohupa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo		
--	--	--	--	--

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan yang Di ukur Dengan Rasio Profitabilitas Dan Nilai Tambah Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)</i>	XVIII/01/01/Februari/2014 ISSN:1410-3583	Kebijakan Publik
2.	<i>Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara</i>	1/1/1 Maret 2015	Jurnal Pengabdian
3.	<i>Pengembangan unit proses Produksi Dan Kemasan Produk Olahan Berbasis Rumput Laut Untuk Usaha Mikro Pembuatan Dodol, Selei dan Krupuk Di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara</i>	Prosiding ISBN 978-602-14701-1-4	Oktober 2017
	<i>Strategi pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan pendekatan Relative Strength Index Pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia</i>		

4	<i>Mapping of Financial Literacy level of the pople in Gorontalo City in Supporting the Police of Financial Inclucion in Indonesia</i>	Volume 1/ Nomer 2/September 2018	Jambura Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
5.	Buku Tentang Literasi Keuangan masyarakat: Pahami Keuangan Investasi Anda	<i>Volume 3, Issue 8, August-2018.ISSN No. 2456-2165</i>	<i>International Journal Of Innovative Science and Research Technology</i>
6.	The Influence of Good Coorporate Governance, Owership Structure, Company size on Market Reactions in Manufacture Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	ISBN: 978-602-5878-57-2	Diterbitkan oleh Ideas Publishing, 2018
7.	Pengaruh Good Coorporate Governance, Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI 2017/2019	ISSN:2393-912. Volume 8 Issue 10110 P.113. Oktober 2021	International Journal of Economics and Management Studies (IJEMS) 2021 November 2021
8.		Prosiding Nasional Forum Manajemen Indonesia yang Ke 3	

	Masyarakat di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone	Rp. 2.500.000	
2022	Pemateri dalam Lokakarya "Modul Mata Kuliah Kewirausahaan"		Pemateri

D. Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	
2022	Penelitian Indeks Kualitas Perencanaan (IKP)	DPA Bappeda Kota Gorontalo Tahun Anggaran 2022	Rp 15.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Gorontalo, 20 Oktober 2024

Anggota Pengusul,



Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si

Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Umin Kango, S.Pd., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197910122005012001
5	NIDN	0012107902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 Oktober 1979
7	Email	Umin.kango@gmail.com
8	Nomor HP	085240459676
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-829713
11	Lulusan yang dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Di Ampun	1. Perkembangan Pemikiran Ekonomi 2. Studi Kelayakan Bisnis 3. Riset Pemasaran 4. Manajemen Penjualan 5. Kewirausahaan 6. Komunikasi Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
nama Perguruan Tinggi	IP NEGERI GORONTALO	iversitas Sam Ratulangi
idang Ilmu	ndidikan Ekonomi Tataniaga	najemen Perusahaan
ahun Masuk - Lulus	98 – 2003	07 – 2010

Judul Skripsi / Tesis	Aspek Pemasaran Ikan di Desa Mamungaa	Strategi Pemasaran Jagung di Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing	S. Rukunudin Olli	Prof. Rantung

C. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2018	Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

D. Publikasi Artikel dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Strategi Pemasaran Jagung Gorontalo Sebagai Program Unggulan Daerah	Volume 1/Nomor 3 Januari 2019	Jambura Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
2.	Jagung Di Provinsi Gorontalo dan Strategi Pemasarannya Dalam Konsep Agropolitan	Diterbitkan Tahun 2019	Athra Samudra Gorontalo

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai tidak sesuai dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Gorontalo, 20 Oktober 2024
Anggota Pengusul



Dr. Umin Kango,SPd.,M.Si

Anggota 2

A. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap	Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Dosen Fakultas Ekonomi
4	NIP	19880331 201903 2 015
5	NIDN	0031038805
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Maret 1988
7	Email	nurpanigoro@ymail.com nurharyati@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	085240324261
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon Kantor	(0435) 821125
11	Mata Kuliah Yang Diampu	Akuntansi Keuangan Menengah 1 Akuntansi Keuangan Menengah 2 Perilaku Organisasi Manajemen Investasi dan Pasar Modal Sistem Informasi Manajemen Kewirausahaan

B. Publikasi Jurnal

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit
2013	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Di Provinsi Gorontalo)	Tesis Repositori.unhas.ac.id
2020	Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan JII 30)	Jambura Accounting Review (SINTA 5)
2021	Dampak aliran dana asing terhadap fluktuasi harga saham (studi pada saham-saham dalam kelompok jii-70)	Ideas Publishing (Sinta 4)

2022	Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan <i>Target Costing</i> Dalam Meningkatkan Laba Pada Yango Bakery	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (Volume 5 No 1, 2022)
2022	Pengaruh Sumber Daya Manusia, teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Kasus pada OPD Pemerintah Kota Gorontalo)	Economics and Digital Business Review Volume 3 Issue 2 (3 September 2022) ISSN: 2774-2563 SINTA 5

C. Pengabdian

Tahun	Judul Pengabdian	Sumber	Status
2016	Penentuan harga pokok Berdasarkan Proses dan Berdasarkan Pesanana bagi pelaku UMKM	PNBP Fakultas Ekonomi	Anggota
2019	Pengelolaan Sampah Kaca Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis		Pemateri
2021	Pelatihan penentuan harga pokok produksi pada umkm di desa tabongo timur, kecamatan tabongo, kabupaten gorontalo	Mandiri	Ketua
2021	Peningkatan daya jual umkm Melalui pemasaran digital di desa botubarani	PNBP Fakultas Ekonomi	Anggota
2021	Peningkatan daya jual umkm Melalui pemasaran digital di desa botubarani		Pemateri
2021	Edukasi Praktek Akuntansi dan Pencatatan Laporan Keuangan Bumdes		Pemateri
2022	Pelatihan pengolahan Limbah Ikan Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone	PNBP Fakultas Ekonomi Rp. 2.500.000	Ketua
2022	Pemateri dalam Lokakarya “Modul Mata Kuliah Kewirausahaan”		Pemateri

	Masyarakat di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone	Rp. 2.500.000	
2022	Pemateri dalam Lokakarya "Modul Mata Kuliah Kewirausahaan"		Pemateri

D. Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	
2022	Penelitian Indeks Kualitas Perencanaan (IKP)	DPA Bappeda Kota Gorontalo Tahun Anggaran 2022	Rp 15.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Gorontalo, 20 Oktober 2024

Anggota Pengusul,



Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si

Lampiran 10. Format Penilaian Kegiatan KKN Tematik

FORMAT PENILAIAN KEGIATAN KKN/MBKM

Desa : Huta Moputi
 Kec. : Dengilo
 Kab. : Phuwato

NO	NIM	NAMAMHS	FAK/PRODI	ASPEK PENILAIAN							JLH	RATA-RATA	NILAI HURUF
				DISIP LIN	KEHAD IRAN	PERILA KU	KERJA SAMA	KREAT I VITAS	JURN AL	LAPO RAN			
1	291421108	Muhammad Alrizki Ishak	Ilmu Komunikasi	90	90	95	90	90	95	90	640	91,42	A
2	291421045	Tegar Mahmudin	Ilmu Komunikasi	95	90	95	90	90	90	90	640	91,42	A
3	291421086	Nurwaida Eksan	Ilmu Komunikasi	95	95	90	95	90	90	90	645	92,14	A
4	921421098	Alya Raissa	Akuntansi	90	95	95	95	90	90	90	645	92,14	A
5	921421049	Yuyun Aluman	Akuntansi	95	90	95	90	95	90	95	650	92,85	A
6	921421048	Brayenaldi D. Pakaya	Akuntansi	95	95	90	90	95	95	95	655	93,57	A
7	931421155	Ririn K. Yanji	Manajemen	90	90	95	90	90	95	90	640	91,42	A
8	931421215	Mohamad Iqbal Nalole	Manajemen	95	95	95	95	95	95	95	665	95	A
9	941421060	Nurnila Sari	Ekonomi Pembangunan	95	90	95	90	95	90	95	650	92,85	A
10	941421001	Dayana Agnesa	Ekonomi Pembangunan	95	90	95	90	90	90	90	640	91,42	A
11	1011421201	Risnawati Moh. Umar	Ilmu Hukum	95	95	90	95	90	90	90	645	92,14	A
12	1011421208	Zulkarnain Pantoli	Ilmu Hukum	90	95	95	95	90	90	90	645	92,14	A
13	1011421252	Moh. Iqbal	Ilmu Hukum	95	95	95	95	95	95	95	665	95	A
14	1011421230	Tri Maharani Himam	Ilmu Hukum	95	90	95	90	95	90	95	650	92,85	A

Mengetahui,
Kades

Ketua Tim Pelaksana

(.....)

(.....)